

BAB V

PENUTUP

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh terapi AIUEO terhadap disartria motorik pada pasien stroke di RSUD. Prof. Dr. H. Aloei Saboe diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Disartria motorik pada pasien stroke di Prof. Dr. H. Aloei Saboe sebelum diberikan terapi AIUEO sebanyak 10 (100%) responden mengalami gangguan bicara skala sedang.
2. Disartria motorik pada pasien stroke di Prof. Dr. H. Aloei Saboe setelah diberikan terapi AIUEO sebanyak 10 (100%) responden mengalami gangguan bicara dengan skala ringan
3. Ada pengaruh terapi AIUEO terhadap disartria motorik pada pasien stroke di Prof. Dr. H. Aloei Saboe dengan menggunakan uji *paired t test* di dapatkan nilai *p value* 0,000 (<0,05).

1.2 Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Di harapkan dapat menjadikan terapi AIUEO sebagai salah satu intervensi untuk peningkatan kemampuan berbicara pada pasien stroke dengan disartria motorik.

2. Bagi Responden

Dapat menambah pengetahuan responden dan keluarga terkait terapistroke berupa terapi AIUEO yang lebih efisien dan

efektif bagi percepatan, pemulihan dan peningkatan kemampuan berbicara

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Menyarankan hasil penelitian ini salah satu rujukan dalam melakukan penelitian lanjutan sejenis tetapi dengan kasus yang berbeda mengingat Provinsi Gorontalo urutan ke 3 Nasional daerah dengan prevalensi dengan stroke tertinggi serta masih sedikitnya penelitian terkait kemampuan berbicara pada pasien stroke dengan disartria motorik.

4. Bagi Rumah Sakit Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi rumah sakit sebagai masukan dan pertimbangan dalam menyikapi pengaruh terapi AIUEO terhadap disartria motorik pada pasien stroke di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo.

5. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi kalangan pelajar dan kalangan yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang berhubungan dengan judul penelitian diatas.

DAFTAR PUSTAKA

- American Academy of Neurology. (2017). Speak Up. National Institute of Neurological Disorders and Stroke.
- Benjamin EJ and Blaha MJ. (2017). Heart Disease and Stroke Statistics-2017 Update. Stroke Journal of The American Heart Association. Vol.135. No.10. pp229-232.
- Berthier, M.L. (2015). Poststroke aphasia: Epidemiology Pathophysiology and Treatment Drugs Aging. Stroke; 22: 163–182.
- Bo Norrving. (2014). Stroke and Cerebrovascular Disease. 1st Edition. United States: Oxford University Press. pp.9-18, 35-50, 124-139, 236-242.
- Centre for Disease Control and Prevention. (2017). Strokes Facts. National Center for Chronic Disease Prevention.
- Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo, (2019) Profil Kesehatan Provinsi Gorontalo.
- Gunawan, D. (2017). Buku Artikulasi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Haryanto, G. D. A., Setyawan, D., & Kusuma, M. A. B. (2015). Pengaruh Terapi AIUEO terhadap kemampuan bicara pada pasien stroke yang mengalami afasia motorik di RSUD Tugurejo Semarang. *Karya Ilmiah*.
- Hayulita, S., & Sari, D. R. (2015). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Depresi pada Pasien PaskaStroke di Ruang Rawat Jalan Rumah Sakit Stroke Nasional (RSSN) Bukittinggi. *Jurnal Ilmu Kesehatan 'Afiyah*, 2(1).
- Iskandar (2011). Stroke (Waspada! Ancamannya). Yogyakarta : KDT
- Judith Mackay and George A. Mensah. (2015). The Atlas of Heart Disease and Stroke. 1st Edition. Switzerland: World Health Organization in collaboration with The Centers for Disease Control and Prevention. pp.2426, 50-53
- Katherine Salter Phd. (2016). Post Stroke Depression and Mood Disorders. Heart&Stroke Foundation canadian Partnership for Stoke Recovery.
- Kendall, Diane L. Megan Oelke, Carmel Elizabeth Brookshire, and Stephen E. Nadeau. (2015). The influence of Phonomotor treatment on Word Retrieval Abilities in 26 individuals with Chronic Aphasia : An

Open Trial. *Journal of Speech, Language, Hearing Research*;58;798-812.

Lumbantobing, S.M. 2017. *Neurologi Klinik Pemeriksaan Fisik dan Mental*. Cetakan 14. Jakarta : Balai Penerbit FKUI.

Luthfiyah. (2017). *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. CV Jejak: Sukabumi

Mahdiyah, M. (2012). *Gangguan Artikulasi pada Penderita Disartria (Penelitian Neurolinguistik pada Penderita Disartria Anak)* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta).

Mirjana Vidovic. 2011. Incidence and Types of Speech Disorder in Stroke Patients. *Acta Clin Croat*. Vol.50. No.4. pp.491-494

Munifatul (2016). Efektivitas penggunaan cermin terhadap kemampuan bicara pada pasien stroke yang mengalami afasia motorik di SMC RS Telegorejo. STIKes Telegorejo Semarang.

Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. . (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____(2012). *Metedologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta. Jakarta.

Nursalam. (2014). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika.

_____(2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Ed. 4. Jakarta: Salemba Medika

_____(2020). *Metedologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika

Prihatin, L.W., Kristiyawati., & Asri, P. (2017). Perbedaan Efektifitas Terapi AIUEO dan Melodic Intonation Therapy (MIT) terhadap Waktu Kemampuan Bicara pada Pasien Stroke dengan Afasia Motorik di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang.

Puspitasari, D., Kusuma, K., & Fahdi, F. K. (2017). Pengaruh Terapi AIUEO terhadap Kemampuan Komunikasi pada Afasia Motorik Pasien Pasca Stroke di Kota Pontianak. Naskah Publikasi. Universitas Tanjungpura Pontianak.

- Raj.N.Kalaria. 2016.Stroke Injury, Cognitive Impairment and vascular Dementia. Thesis. University of Ibadan, Nigeria.
- Rasyid. (2017). Unit Stroke Manajemen Stroke Secara Komprehensif. Jakarta: EGC.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas).Kemendes RI tahun 2015.
- Riskesdas. (2018). Hasil Utama Riskesdas 2018 Kesehatan, Kementerian. Retrieved from http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_018/Hasil_Riskesdas_2018.pdf
- Rodiyah. (2012). Terapi Wicara Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Dengan Gangguan Cerebral Palsy Di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Malang.
- Salter, K., Jutai, J., Foley, N., Helling, C., Teasell, R., (2016). Identification pasien aphasia poststroke : A review screening Assesment Tools. *Brain Injury*, 20(6): 559-568.
- Sanjaya, N. A. (2015). Gangguan Fonologi Keluaran Kemampuan Wicara pada Penderita Afasia Broca dan Afasia Wernicke Suatu Kajian Neurolinguistik.
- Smeltzer, Suzane C., and Bare, Brenda G., (2018). Buku Ajar Kesehatan Medical Bedah, Volume 2, Edisi 8. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Smith, G. (2014). Acute Stroke-Diagnosis and Management. *Scottish Universities Medical Journal*. Vol.3. No.1. pp.18-27.
- Sofiatun, I., Kristiyawati, S. P., & Purnomo, S. E. C. (2016). Efektifitas Terapi AIUEO dan Terapi The Token Test terhadap Kemampuan Berbicara Pasien Stroke yang Mengalami Afasia Motorik di RS Mardi Rahayu Kudus. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 8(2).
- Sofwan, R. (2010). Anda Bertanya Dokter Menjawab: Stroke dan Rehabilitasi Pasca-Stroke. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer
- Stephen L.Hauser. (2017). Harrison's Neurology in Clinical Medicine. 4th Edition. Carlifornia: Mc Graw-Hill Education.pp.323-361
- Sugiono. (2013). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)". Edisi Keempat. Bandung: ALFABETA.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2016). Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

- Suwaroyo, P. A. W., Widodo, W. T., & Setianingsih, E. (2019). Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kejadian Stroke. *Jurnal Keperawatan*, 11(4), 251-260.
- Velia Ananda, V. A. (2018). Pengaruh latihan motorik oral terhadap kemampuan bicara pada pasien stroke di ruangan Neurologi RSAM Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi tahun 2018 (Doctoral dissertation, STIKes Perintis Padang).
- Wardhana, W.A. (2015). Strategi Mengatasi & Bangkit Dari Stroke. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiwit. (2010). Stroke dan Penanganannya. Jogjakarta: Katahati
- World Health Organization (WHO). (2018). Stroke, Cerebrovascular Accident. Diambil dari http://www.who.int/topics/cerebrovascular_accident/en/.
- World Health Organization. (2016). Stroke, Cerebrovascular Accident. National Stated
- Yanti, D. (2016). Penatalaksanaan Terapi Wicara Pada Tuna Rungu.
- Yastroki, S. (2011). Stroke Penyebab Kematian Urutan Pertama di Rumah Sakit di Indonesia. Diperoleh dari <http://www.yastroki.or.id>
- Yuliasuti, R. A., & Kartini, Y. (2018). Perubahan Kemampuan Komunikasi Verbal Pasien Stroke iskemik dengan Disartria Pasca Lsvt loud di RSI Jemursari Surabaya. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 4(2), 108-116.
- Yunica, N. M. D., Dewi, P. I. S., Heri, M., & Widiari, N. K. E. (2019). Terapi Aiueo Terhadap Kemampuan Berbicara (AfasiaMotorik) Pada Pasien Stroke. *Journal Of Telenursing*, 1(2), 396-405.